

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tentang hubungan budaya sekolah dengan perilaku perundungan di SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye, dapat dilihat sebagai berikut:

Budaya sekolah dan perilaku perundungan memiliki hubungan yang negatif nilai korelasi yang rendah, sesuai dengan koefisien korelasi, yang memiliki nilai $r_{xy} = -0,348$, dari perolehan ini dapat diketahui bahwa antar variabel berada dalam kategori rendah. Dengan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai r^2 sebesar $0,348^2 = 0,121$, artinya variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 12,1% sebagai faktor yang memiliki hubungan dengan perilaku perundungan, dengan kata lain 87,9% perilaku perundungan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan tersebut dibuktikan dari peroleh nilai signifikan sebesar $P.0,004$. Hasil kategorisasi budaya sekolah di SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye menunjukkan bahwa 56 siswa (84%) berada dalam kategori tinggi, 11 siswa (16%) dalam kategori sedang, dan tidak ada siswa dalam kategori rendah. Untuk perilaku perundungan, tidak ada siswa dalam kategori tinggi, 23 siswa (34%) dalam kategori sedang, dan 44 siswa (66%) dalam kategori rendah. Data ini menandakan bahwa budaya sekolah yang baik berdampak positif pada penurunan perilaku perundungan, meskipun ada sejumlah siswa yang masih menunjukkan tingkat perundungan sedang.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang melibatkan siswa SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye, berikut adalah beberapa masukan yang bisa diajukan kepada pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Guru BK

Guru BK di SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye, diharapkan dapat memberikan layanan secara rutin untuk mengurangi perilaku perundungan di sekolah. Layanan ini dapat disampaikan dengan cara yang lebih kreatif, seperti melalui poster, video, dan metode lainnya, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2. Bagi Siswa

Terdapat hubungan antara budaya sekolah dengan perilaku perundungan, yang dengan hasil tersebut diharapkan siswa dapat mengontrol dirinya menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat membedakan budaya sekolah yang positif maupun budaya sekolah yang negatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisasikan. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku perundungan yang tidak diteliti. Seperti; anak dengan control diri rendah, dinamika keluarga, dukungan teman sebaya, media massa, ekonomi, dan banyak faktor lainnya.